

FAKTOR LANGSUNG YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN TAHUN 2025

Emmelia Nur Sulistyowarni¹, Sigid Sudaryanto², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta

² Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: emmelianur@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu dan bayi. Anemia terjadi ketika sel darah merah dalam sirkulasi darah tidak mencukupi, sehingga tidak mampu mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk di Puskesmas Prambanan Sleman, masih tinggi dan belum mencapai target nasional. Faktor langsung seperti status gizi yang buruk, paritas tinggi, dan rendahnya kepatuhan konsumsi tablet zat besi terbukti berperan penting terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi serius seperti berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan kematian bayi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor langsung yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor langsung yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman tahun 2025.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi observasional analitik. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2025. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Prambanan Sleman. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 ibu hamil. Analisis data menggunakan *chi-square*.

Hasil : Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,031, tidak terdapat hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian anemia ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,053, dan terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,000.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara status gizi, dan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman. Tidak ada hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman.

Kata Kunci : anemia, status gizi, paritas, zat besi, ibu hamil

**DIRECT FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA
AMONG PREGNANT WOMEN AT PRAMBANAN SLEMAN HEALTH
CENTER IN 2025**

Emmelia Nur Sulistyowarni¹, Sigid Sudaryanto², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta

² Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: emmelianur@gmail.com

ABSTRACT

Background : Anemia in pregnant women remains a significant public health issue in Indonesia, as it contributes to high maternal and infant mortality rates. Anemia occurs when the number of red blood cells in circulation is insufficient, resulting in the body's inability to transport adequate oxygen to all tissues. The prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia and the Daerah Istimewa Yogyakarta, including at Prambanan Sleman Health Center, remains high and has not yet met national targets. Direct factors such as poor nutritional status, high parity, and low adherence to iron tablet consumption have been shown to play important roles in the incidence of anemia during pregnancy. Anemia in pregnant women can lead to serious complications, including low birth weight, preterm birth, and infant mortality. Therefore, this study is important to identify direct factors associated with the incidence of anemia among pregnant women at Prambanan Sleman Health Center.

Purpose : To determine the direct factors associated with the incidence of anemia among pregnant women at Prambanan Sleman Health Center in 2025.

Methods : This research is an analytic observational study designed with a cross-sectional approach. The study was conducted from March to May 2025. The study population consisted of third-trimester pregnant women at Prambanan Sleman Health Center. The sample size was 59 pregnant women. Data were analyzed using the chi-square test.

Results : There was an association between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant women, with a p-value of 0.031. There was no association between parity and the incidence of anemia in pregnant women, with a p-value of 0.053. There was an association between adherence to iron supplementation and the incidence of anemia in pregnant women, with a p-value of 0.000.

Conclusion : There is a significant association between nutritional status and adherence to iron supplementation with the incidence of anemia among pregnant women at Prambanan Sleman Health Center. There is no association between parity and the incidence of anemia among pregnant women at Prambanan Sleman Health Center.

Keywords : anemia, nutritional status, parity, iron supplementation, pregnant women